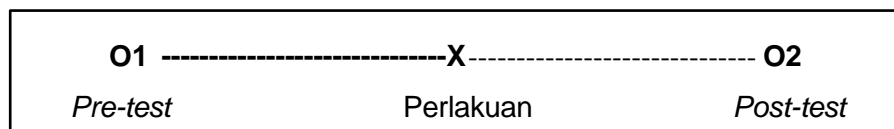


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *Pre-Experimental Desain One-Group Pre-test Post-test*. Rancangan ini dilakukan dengan melakukan observasi pertama (*pre-test*) untuk menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) tanpa adanya kelompok pembanding atau kontrol (Sugiyono, 2010). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:



J. Gambar 3.1. Desain penelitian

Keterangan:

- O1 : Tes awal (*Pre-test*) yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan
X : Perlakuan (*Treatment*) berupa edukasi dengan video animasi tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
O2 : Tes akhir (*Post-test*) yang dilakukan setelah diberikan perlakuan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei sampai Juni tahun 2025 yang berlokasi di SDN 2 Tawangargo yang beralamat di Dusun Lasah, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SDN 2 Tawangargo Malang sebanyak 25 siswa.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini merupakan populasi, yaitu seluruh siswa Kelas V SDN 2 Tawangargo Malang sebanyak 25 siswa.

3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal tersebut dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2010). Kriteria sampel adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa Kelas V berstatus aktif di SDN 2 Tawangargo Malang.
- 2) Siswa Kelas V dalam keadaan sehat jasmani dan rohani saat kegiatan penelitian berlangsung.
- 3) Siswa Kelas V bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian dari awal hingga akhir
- 4) Siswa Kelas V hadir selama kegiatan penelitian berlangsung.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa Kelas V dalam keadaan sakit.
- 2) Siswa Kelas V yang berpindah sekolah saat penelitian berlangsung.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah edukasi dengan media video animasi tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap siswa Kelas V SDN 2 Tawangargo Malang.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Metode dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Edukasi dengan media video animasi tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	Kegiatan penyampaian informasi kepada siswa kelas IV SDN 2 Tawangargo Malang selama 20 menit yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam rentang 2 minggu, tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dengan cara ceramah dan menggunakan media video animasi berdurasi 6 menit 31 detik yang berisi tentang pengertian PJAS, jenis- jenis PJAS, dan cara memilih PJAS yang sesuai dan aman untuk dikonsumsi.	-	-	-
Pengetahuan	Kemampuan siswa dalam menjawab kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah edukasi yang berisi 10 pertanyaan tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) meliputi pengertian PJAS, jenis- jenis PJAS, dan	Kuesioner	Hasil ukur berupa skor, jika benar = 10 dan jika salah = 0. Kategori tingkat pengetahuan: a. Baik jika hasil persentase 76%-100% b. Cukup jika hasil persentase 56%-75% c. Kurang dengan hasil persentase <56% (Arikunto, 2010 dalam Cahyaningsih,	Rasio Rasio

yang direncanakan. Edukasi dilakukan sebanyak 2 kali dalam kurun waktu 2 minggu dengan waktu edukasi selama 20 menit dengan media video animasi tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) berdurasi 6 menit 31 detik. Pada edukasi pertama responden akan diberikan kuesioner *pre-test* dan selanjutnya dilakukan edukasi dengan pemutaran video animasi tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Pada edukasi kedua dilakukan pemutaran video animasi tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan diberikan kuesioner *post-test*.

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a. Data karakteristik responden

Data karakteristik responden meliputi nama, usia, jenis kelamin, dan alamat diperoleh melalui pengisian kuesioner pada bagian identitas responden oleh responden.

b. Data pengetahuan responden

Data pengetahuan responden diperoleh melalui pengisian kuesioner pengetahuan oleh responden, yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

c. Data sikap responden

Data sikap responden diperoleh dengan cara pengisian kuesioner sikap oleh responden yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Data identitas responden

Data yang sudah terkumpul akan ditabulasikan dan diolah secara deskriptif menggunakan *software microsoft excel* dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Memeriksa kelengkapan data meliputi nama, usia, jenis kelamin, dan alamat.
- 2) Mengentri data ke dalam *software microsoft excel* menggunakan master tabel.

3) Mentabulasikan data dalam tabel.

b. Data pengetahuan responden

- 1) Memeriksa kelengkapan hasil pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test*.
- 2) Pengukuran hasil jawaban responden terhadap 10 pertanyaan dengan opsi jawaban "a, b, c, d". Apabila jawaban responden benar maka diberi skor "10", dan untuk jawaban salah diberi skor "0". Total skor pengetahuan tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 0. Hasil pengukuran yang diperoleh kemudian dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Data kriteria tingkat pengetahuan menurut (Arikunto, 2010 dalam Cahyaningsih, 2019) adalah:

- a) 76% - 100% : Baik
- b) 56% - 75% : Cukup
- c) <56% : Kurang

Data pengetahuan responden akan ditabulasikan dalam tabel dan dianalisis secara deskriptif.

c. Data sikap responden

- 1) Memeriksa kelengkapan hasil pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test*.
- 2) Pengukuran hasil jawaban responden terhadap 10 pernyataan yang terdiri dari 6 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif memiliki skor maksimum 40 dan skor minimum 10. Pernyataan positif terdapat pada nomor 1, 2, 4, 5, 7, dan 9 dengan nilai:
 - a) 1 = Sangat tidak setuju
 - b) 2 = Tidak setuju
 - c) 3 = Setuju
 - d) 4 = Sangat setuju

Pernyataan negatif terdapat pada nomor 3,6,8 dan 10 dengan nilai:

- a) 1 = Sangat setuju
- b) 2 = Setuju

- c) 3 = Tidak setuju
 - d) 4 = Sangat tidak setuju
- 3) Setelah semua skor pada setiap soal dijumlahkan, maka kemudian total skor akan dikonversikan menjadi persentase menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Hidayat (2011) dalam Andini (2021), cara intepretasi dapat berdasarkan persentase berikut ini:

0%	25%	50%	75%	100%
STB	TB	B	SB	

- a) 0-25% : sangat tidak baik
- b) 26-50% : tidak baik
- c) 50-75% : baik
- d) 76-100% : sangat baik

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel yang diteliti. Pada penelitian ini karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin serta variabel yang diteliti meliputi pengetahuan dan sikap responden. Hasil analisis ini berupa distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan bertujuan mengetahui perbedaan antara dua variabel. Setelah dilakukan pengolahan pada data pengetahuan dan sikap, akan dilanjutkan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Saphiro-Wilk* karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari seratus. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $>0,05$. Jika data berdistribusi normal, selanjutnya akan dilakukan uji *Paired Sample T-test* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media video

animasi tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Hasil uji *Paired Sample T-test* dinyatakan ada perbedaan yang bermakna apabila nilai *p-value* $<0,05$ dan dinyatakan tidak ada perbedaan yang bermakna apabila nilai *p-value* $>0,05$. Namun jika data tidak berdistribusi normal, akan dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon Signed Test* dengan dinyatakan terdapat perbedaan yang bermakna apabila nilai *p-value* $<0,05$ dan tidak ada perbedaan yang bermakna apabila nilai *p-value* $>0,05$.